

Kesalahan siswa kelas VII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menyelesaikan soal cerita pada materi himpunan ditinjau dari prestasi belajar

Guntoro Edy Prayogi¹, Sripatmi², Muhammad Turmuzi³, Hapipi⁴

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram

^{2,3,4} Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram

guntoroprayogi@gmail.com

Diterima: 16-09-2021; Direvisi: 26-09-2021; Dipublikasi: 30-09-2021

Abstract

This study aims to describe the mistakes made by the VIIA grade students of SMP Negeri 19 Mataram in solving story questions about the set material in terms of learning achievement. With the research subject, namely 6 students of class VIIA which has been selected based on learning achievement. This research is a descriptive qualitative type with research instruments in the form of written test sheets and interview guidelines. The data analysis technique was carried out by the students completed the questions using the Polya analysis or not, if using the Polya analysis, the stages were correct or not, if using the Polya analysis with the correct steps, the students' answers would be analyzed using the Polya analysis. The results of the study were at the stage of understanding the problem, the subject made mistakes 16.66% with a small category, at the stage of choosing the right problem-solving strategy made an error 20% with a small category, at the stage of solving the problem subject made a mistake 51.66% with the high category and at the stage of re-checking subjects made mistakes 64,58% with the very high category.

Keywords: analysis; SMP Negeri 19 Mataram; polya analysis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIIA SMP Negeri 19 Mataram dalam menyelesaikan soal cerita materi Himpunan ditinjau dari prestasi belajar. Dengan subjek penelitian yaitu 6 siswa kelas VIIA yang sudah dipilih berdasarkan prestasi belajar. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif dengan instrumen penelitian berupa lembar tes tulis dan pedoman wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan melihat siswa menyelesaikan soal menggunakan analisis Polya atau tidak, jika menggunakan analisis Polya tahapnya sudah benar atau tidak, jika menggunakan analisis Polya dengan langkah yang sudah benar maka jawaban siswa dianalisis menggunakan analisis Polya. Hasil penelitian yaitu pada tahap memahami masalah subjek melakukan kesalahan sebesar 16,66% dengan kategori kecil, pada tahap memilih strategi pemecahan masalah yang tepat subjek melakukan kesalahan sebesar 20% dengan kategori kecil, pada tahap menyelesaikan masalah subjek melakukan kesalahan 51,66% dengan kategori tinggi dan pada tahap memeriksa kembali subjek melakukan kesalahan sebesar 64,58% dengan kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: analisis, SMP Negeri 19 Mataram, tahap polya

1. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat pada era global seperti saat ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut juga dipengaruhi oleh peran matematika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang banyak mendasari perkembangan ilmu pengetahuan yang lain. Oleh karena itu, matematika perlu disampaikan sejak dini, dengan tujuan agar siswa mampu berfikir kritis, logis, sistematis, cermat, efektif, dan efisien dalam memecahkan masalah (Hidayah, 2016).

Salah satu tujuan diberikannya mata pelajaran matematika disekolah adalah agar para siswa dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi dari tujuan tersebut ialah diberikannya soal matematika yang bersifat pemecahan masalah. Soal-soal semacam itu, dalam pelajaran matematika disebut sebagai soal cerita (Budiyono, 2008).

Soal cerita merupakan soal yang dinilai memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibanding dengan soal matematika yang menampilkan model matematika secara langsung. Dalam soal cerita, siswa diharapkan dapat menemukan permasalahan yang harus diselesaikan dalam soal tersebut (Dwidarti, Mampouw, & Setyadi, 2019). Diperlukan strategi khusus untuk dapat memecahkan masalah matematika khususnya mengenai soal cerita, salah satunya yaitu dengan menggunakan langkah penyelesaian Polya (Hidayah, 2016).

Dalam penyelesaian soal cerita ada beberapa kasus yang terjadi, (1) siswa menyelesaikan soal cerita tanpa menggunakan tahap Polya, (2) siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan tahap Polya tapi masih salah, dalam melaksanakan tahap tersebut, (3) siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan tahap Polya dan sudah benar melaksanakan tahapnya tetapi masih salah menyelesaikan indikator yang ada pada tahap Polya. Dalam penyelesaian soal menggunakan tahap Polya terlebih dahulu siswa harus dapat memahami isi soal cerita, setelah itu menuliskan objek-objek yang harus diselesaikan dan memisalkan dengan simbol-simbol matematika lalu merencanakan penyelesaian masalah yang ada dalam soal, setelah itu menyelesaikan masalah yang ada dalam soal sesuai apa yang direncanakan dan tahap terakhir menarik kesimpulan dari penyelesaian soal tersebut memeriksa kembali proses dan hasil yang sudah dikerjakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 19 Mataram, kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal ulangan harian siswa kelas VIIA SMP Negeri 19 Mataram pada materi Himpunan yang hanya mendapatkan 28,12%. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 19 Mataram rendahnya nilai siswa karena siswa banyak melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal, terutama pada saat mengerjakan soal cerita. Kesalahan tersebut yaitu (1) Siswa tidak memahami maksud dari soal cerita, (2) siswa tidak mampu mengubah informasi dari soal cerita ke bentuk matematika, (3) siswa tidak memahami konsep materi, (4) siswa salah dalam menggunakan rumus, (5) siswa salah dalam mengoperasikan.

Berdasarkan uraian diatas, akan dilakukan penelitian untuk mengkaji jenis kesalahan yang dilakukan siswa yang berjudul “Kesalahan Siswa kelas VII SMP Negeri 19 Tahun Ajaran 2020/2021 Mataram Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Himpunan Berdasarkan Analisis Polya Ditinjau dari Prestasi Belajar”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 Mataram tahun pelajaran 2020/2021. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah 6 siswa kelas VIIA Pemilihan subjek penelitian melalui beberapa pertimbangan diantaranya yaitu: (1) sedikitnya siswa yang mengikuti pembelajaran online, (2) tes tidak dapat dilaksanakan online untuk memastikan siswa mengerjakan tes tanpa bantuan, (3) subjek penelitian dipilih berdasarkan prestasi belajar siswa, dipilih 2 siswa dengan prestasi belajar rendah, 2 siswa dengan prestasi belajar sedang, 2 siswa dengan prestasi tinggi. Teknik pengumpulan datanya yaitu tes tertulis dan wawancara. Pedoman wawancara digunakan kepada subjek penelitian setelah menyelesaikan soal tes tertulis yang diberikan. Tes tertulis terdiri dari 3 soal materi himpunan. Tes yang digunakan telah divalidasi oleh Dosen ahli. Setelah tes dilaksanakan, selanjutnya dilakukan analisis jawaban soal tes dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan mereka apakah siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan langkah Polya, jika menggunakan langkah Polya apakah langkah yang dilaksanakan sudah benar, jika menggunakan langkah Polya dan langkah yang dilaksanakan sudah benar kesalahan apa saja yang siswa lakukan dalam menyelesaikan soal cerita materi Himpunan berdasarkan 4 tahap pada prosedur Polya untuk mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa, Setelah siswa melaksanakan tes tertulis, selanjutnya dilakukan wawancara terhadap siswa yang mewakili siswa dari setiap kategori prestasi belajar tinggi, sedang, rendah. Wawancara ini dilakukan untuk mempertegas jawaban siswa saat tes tertulis. Tabel 1 adalah tabel pedoman penilaian berdasarkan prosedur Polya.

Tabel 1. Indikator Pedoman Kesalahan Siswa Berdasarkan Langkah Penyelesaian Polya

Indikator	Deskripsi	Skor Kesalahan
Memahami masalah	• Siswa benar menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan	0
	• Siswa salah dalam menentukan apa yang diketahui pada soal.	1
	• Siswa salah dalam menentukan apa yang ditanyakan pada soal.	1
	• Siswa tidak menuliskan apa yang diketahui pada soal.	1
	• Siswa tidak menuliskan apa yang ditanyakan pada soal	1
Memilih rencana strategi pemecahan	• Siswa benar dalam menentukan dan menuliskan rumus untuk menjawab soal cerita	0

masalah yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa salah dalam menentukan rumus yang tepat untuk menjawab soal cerita. 1 • Siswa menuliskan rumus yang digunakan dengan tidak lengkap. 1 • Siswa tidak menuliskan rumus yang digunakan dalam soal. 1
Menyelesaikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa benar dalam menyelesaikan langkah-langkah penyelesaian. 0 • Siswa benar dalam memasukkan hal-hal yang diketahui ke dalam rumus. 0 • Siswa benar dalam melakukan perhitungan. 0 • Siswa dapat menyelesaikan perhitungan untuk menentukan jawaban soal. 0 • Siswa dapat menyelesaikan langkah penyelesaian dengan lengkap. 0 • Siswa dapat menuliskan langkah-langkah yang digunakan dalam penyelesaian soal. 0 • Siswa salah dalam menyelesaikan langkah-langkah penyelesaian. 1 • Siswa melakukan kesalahan saat memasukkan hal-hal yang diketahui ke dalam rumus. 1 • Siswa melakukan kesalahan dalam melakukan perhitungan atau komputasi. 1 • Siswa melakukan kesalahan karena tidak dapat menyelesaikan perhitungan untuk menentukan jawaban soal. 1 • Siswa melakukan kesalahan karena tidak dapat menyelesaikan langkah penyelesaian dengan lengkap. 1 • Siswa tidak menuliskan langkah-langkah yang digunakan dalam penyelesaian soal. 1
Memeriksa kembali	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa benar dalam melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan yang ditanyakan 0 ▪ Siswa benar dalam menyelesaikan soal dengan cara lain 0 ▪ Siswa salah dalam menyelesaikan soal menggunakan cara lain 1 ▪ Siswa melakukan kesalahan dalam penarikan kesimpulan sesuai dengan yang ditanyakan pada soal. 1 ▪ Siswa menuliskan kesimpulan tidak sesuai dengan permasalahan yang diberikan. 1 • Siswa tidak menuliskan kembali hasil penyelesaian yang diperoleh. 1

(Rofi'ah, Ansori, & Mawaddah, 2019)

Untuk mengetahui besar presentase kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pi = \frac{ni}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Dimana:

i = kesalahan memahami masalah, kesalahan menyusun rencana, kesalahan kesalahan melaksanakan rencana dan kesalahan memeriksa kembali

Pi = persentase masing-masing tahapan kesalahan

ni = banyaknya kesalahan untuk masing-masing tahapan kesalahan

N = banyaknya kesalahan untuk seluruh tahapan kesalahan.

Adapun Tabel 2 menyajikan kategori tingkat kesalahan siswa yang sudah dikategorikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Kategorisasi Tingkat Kesalahan

Persentase	Kategori
$Pi \geq 55\%$	Sangat Tinggi
$40\% \leq Pi < 55\%$	Tinggi
$25\% \leq Pi < 40\%$	Cukup Tinggi
$10\% \leq Pi < 25\%$	Kecil
$Pi < 10\%$	Sangat Kecil

(Rofi'ah et al., 2019)

Analisis dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan mencatat kesalahan-kesalahan yang dibuat siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi himpunan ditinjau dari prestasi belajar. Rincian kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian yaitu pada tanggal 14 Desember 2020, sebanyak 6 siswa diberikan tes tertulis berupa soal cerita materi himpunan. Selanjutnya siswa dikelompokkan berdasarkan prestasi belajar matematika tinggi, sedang dan rendah yang dilihat dari nilai ulangan tengah semester.

Penilaian terhadap hasil tes tertulis siswa kelas VII SMP Negeri 19 Mataram dalam menyelesaikan soal soal cerita akan dilihat apakah siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan langkah Polya, jika menggunakan langkah Polya apakah langkah yang dilaksanakan sudah benar, jika menggunakan langkah Polya dan langkah yang dilaksanakan sudah benar kesalahan apa saja yang siswa lakukan dalam menyelesaikan soal cerita materi Himpunan berdasarkan 4 tahap pada prosedur Polya untuk mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa, berikut ini adalah tabel pedoman penilaian berdasarkan prosedur Polya pada Tabel 1. Selanjutnya untuk penentuan kategori tingkat kesalahan siswa mengacu pada Tabel 2. Sehingga diperoleh presentase tingkat kesalahan subjek penelitian berdasarkan tahap pada analisis Polya.

Tabel 3. Presentase Kesalahan Subjek Penelitian Berdasarkan Tahap Pada Analisis Polya

No	Subjek	Memahami masalah	Memilih rencana strategi pemecahan masalah yang tepat	Menyelesaikan masalah	Memeriksa kembali
1	S1	33 %	X	X	X
2	S2	25%	16%	50%	50%
3	S3	8,33%	22,22%	55,55%	66,66%
4	S4	0%	X	X	X
5	S5	8,33%	16,33%	50%	66,66%
6	S6	25%	22,22%	55,55%	75%

Presentase kesalahan yang ada pada tabel adalah kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada saat menyelesaikan soal cerita sesuai dengan tahap Polya, tanda X pada tabel menandakan bahwa siswa menyelesaikan soal cerita tidak menggunakan tahap Polya.

Lalu untuk total presentase kesalahan berdasarkan tahapan Polya dalam menyelesaikan soal cerita pada materi himpunan yang dilakukan oleh objek penelitian dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Presentase Kesalahan Dilakukan Objek Penelitian Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Himpunan

No.	Tahap Polya	Skor Total Kesalahan Siswa	Presentase (%)	Tingkat Kesalahan
1	Memahami masalah	12	16,66 %	Kecil
2	Memilih rencana strategi pemecahan masalah yang tepat	6	20 %	Kecil
3	Menyelesaikan masalah	31	51,66 %	Tinggi
4	Memeriksa kembali	31	64,58 %	Sangat Tinggi

3.1 Siswa Berprestasi Tinggi

Berdasarkan hasil analisis data 2 siswa berprestasi tinggi, S4 siswa berprestasi tinggi menyelesaikan soal menggunakan tahap Polya hanya pada tahap memahami masalah saja berdasarkan hasil wawancara hal tersebut terjadi karena siswa tidak mengetahui langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal S4 menyelesaikan masalah menggunakan caranya sendiri. Sedangkan S2 siswa yang berprestasi tinggi melakukan kesalahan dengan presentase terbesar yaitu pada tahap menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali yaitu sebesar 50% untuk kedua tahap tersebut, untuk tahap menyelesaikan masalah berdasarkan hasil wawancara siswa melakukan kesalahan karena siswa tidak memisalkan informasi pada soal sebelum mengubahnya ke model matematika sehingga terjadi kesalahan siswa salah memasukkan apa yang diketahui kedalam rumus. Sesuai dengan pendapat (Hidayah, 2016) yang menyatakan siswa tidak menuliskan pemisalan variabel dari soal cerita yang diberikan, siswa tidak membuat model matematika yang sesuai dengan kalimat cerita yang ada pada soal serta tidak menuliskan metode dan langkah-langkah yang akan mereka gunakan dalam menyelesaikan model matematika yang telah dibuatnya. Sedangkan pada tahap

memeriksa kembali berdasarkan hasil wawancara siswa melakukan kesalahan karena siswa tidak terbiasa memeriksa kembali hasil yang sudah didapatkan dan siswa tidak menyelesaikan masalah menggunakan cara lain. Sesuai dengan pendapat (Hidayah, 2016) yang menyatakan siswa tidak terbiasa untuk memeriksa kembali solusi yang diperolehnya sehingga dalam memeriksa kembali solusi yang diperolehnya, siswa tidak menggunakan langkah-langkah yang runtut (sistematis).

Dari hasil analisis kesalahan S2 dalam menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali, kesalahan yang paling banyak dilakukan pada soal nomor 1 dan 2, untuk soal nomor 3 siswa menyelesaikan masalah menggunakan tahap Polya hanya pada tahap memahami masalah saja dan tidak menyelesaikan masalah yang ada pada soal. S2 mampu memeriksa kembali pada soal nomor 1 dan 2 akan tetapi menemukan hasil yang salah. Sedangkan S4 menyelesaikan masalah menggunakan tahap Polya hanya pada tahap memahami masalah untuk soal nomor 1, 2 dan 3. Untuk soal nomor 1 siswa hanya menyelesaikan tahap memahami masalah saja dan tidak bisa menyelesaikan masalah yang ada pada soal, sedangkan untuk soal nomor 2 dan 3 siswa menyelesaikan masalah hanya pada tahap memahami masalah saja dan menyelesaikan masalah menggunakan caranya sendiri dan menemukan hasil yang benar.

3.2 Siswa Berprestasi Sedang

Berdasarkan hasil analisis data 2 siswa beprestasi tinggi, S1 siswa beprestasi sedang menyelesaikan masalah menggunakan tahap Polya hanya pada tahap memahami masalah saja dengan presentase kesalahan sebesar 33,33% dengan kategori cukup tinggi dan siswa tidak bisa menyelesaikan masalah yang ada pada soal. Berdasarkan hasil wawancara siswa kurang teliti dan cermat dalam membaca soal. Sedangkan S5 siswa berprestasi sedang melakukan kesalahan dengan presentase terbesar yaitu pada tahap meeriksa kembali dengan presentase sebesar 66,66% dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil wawancara siswa melakukan kesalahan karena siswa tidak terbiasa memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan dan siswa tidak terbiasa menyelesaikan soal menggunakan cara lain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Rofi'ah et al., 2019) yang menyatakan pada langkah ini siswa diharapkan agar berusaha untuk memeriksa kembali setiap tahap pada langkah sebelumnya dengan teliti.

Dari hasil analisis kesalahan S1 pada tahap memahami masalah siswa melakukan kesalahan pada soal nomor 1 dan 3, siswa mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanya tetapi pada soal nomor 1 siswa melakukan kesalahan dalam menentukan apa yang diketahui, lalu untuk soal nomor 3 siswa mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanya akan tetapi siswa kurang lengkap dalam menuliskan apa yang diketahui. Sedangkan S5 pada tahap memeriksa kembali melakukan kesalahan pada soal nomor 1, 2, dan 3, kesalahan yang dilakukan S5 yaitu siswa tidak menyelesaikan masalah menggunakan dengan cara lain, siswa melakukan kesalahan dalam penarikan kesimpulan sesuai dengan yang ditanyakan pada soal dan siswa menuliskan kesimpulan tidak sesuai dengan permasalahan yang diberikan.

3.3 Siswa Berprestasi Rendah

Berdasarkan hasil analisis data siswa beprestasi rendah S3 dan S6 menyelesaikan masalah menggunakan tahap Polya pada semua tahap akan tetapi masih melakukan kesalahan, kesalahan yang dilakukan siswa dengan presentase terbesar yaitu pada tahap memeriksa kembali S3 dengan presentase sebesar 66,66% dengan kategori sangat tinggi dan S6 dengan presentase sebesar 75% dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil wawancara siswa melakukan kesalahan karena siswa tidak terbiasa

menyelesaikan masalah menggunakan cara lain dan siswa tidak terbiasa memeriksa kembali hasil yang telah didapa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Kristofora & Sujadi, 2017) yang menyatakan pada tahapan ini mayoritas siswa tidak melakukan pemeriksaan kembali hasil pekerjaannya sebelum dikumpul, akibatnya beberapa siswa yang melakukan kesalahan pada hasil akhir, kesalahan prosedur dan kesalahan konsep.

Dari hasil analisis kesalahan pada tahap menyelesaikan masalah, kesalahan paling banyak dilakukan pada soal nomor 1, 2 dan 3. Siswa melakukan kesalahan salah dalam memasukkan apa yang diketahui, kurang lengkap menuliskan langkah-langkah untuk menyelesaikan soal dan salam melakukan perhitungan untuk soal nomor 1, 2 dan 3.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Semua siswa menyelesaikan masalah menggunakan tahap Polya akan tetapi ada beberapa siswa menyelesaikan masalah menggunakan tahap Polya dengan tidak lengkap, hanya beberapa siswa yang menyelesaikan masalah menggunakan tahap Polya dengan lengkap sebagian siswa menyelesaikan masalah menggunakan tahap Polya hanya pada tahap memahami masalah dan memeriksa kembali dan sebagian siswa menyelesaikan masalah menggunakan tahap Polya hanya pada tahap memahami masalah.
2. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa berdasarkan analisis Polya terjadi pada semua tahapan yang dikemukakan oleh Polya yaitu pada tahap memahami masalah yaitu 16,66% dengan kategori kecil, tahap memilih rencana strategi pemecahan masalah yang tepat yaitu 20% dengan kategori kecil, tahap menyelesaikan masalah yaitu 51,66% dengan kategori tinggi dan tahap memeriksa kembali 64,58% dengan kategori sangat tinggi.
3. Kesalahan yang dilakukan siswa berdasarkan analisis Polya ditinjau dari prestasi belajar.
 - a. Siswa berprestasi tinggi melakukan kesalahan dengan presentase terbesar yaitu pada tahap menyelesaikan masalah sebesar 50% dengan kategori tinggi, kesalahan yang dilakukan yaitu siswa salah dalam memasukkan apa yang diketahui kedalam rumus dan siswa salah dalam menyelesaikan langkah-langkah penyelesaian, pada tahap memeriksa kembali sebesar 50% dengan kategori tinggi, kesalahan yang dilakukan yaitu siswa tidak menuliskan kembali hasil penyelesaian yang didapatkan, siswa menuliskan kesimpulan tidak sesuai dengan permasalahan yang diberikan dan siswa tidak dapat menyelesaikan masalah menggunakan cara lain.
 - b. Siswa beprestasi sedang melakukan kesalahan dengan presentase terbesar yaitu pada tahap memeriksa kembali yaitu sebesar 66,66% dengan kategori sangat tinggi, siswa tidak terbiasa memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan dan siswa tidak terbiasa menyelesaikan masalah menggunakan cara lain.
 - c. Siswa berprestasi rendah melakukan kesalahan dengan presentase terbesar yaitu pada tahap memeriksa kembali yaitu sebesar 75% dengan kategori tinggi,

siswa tidak terbiasa memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan dan siswa tidak terbiasa menyelesaikan masalah menggunakan cara lain.

4. Faktor penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan siswa
 - a. Siswa kurang cermat dan teliti dalam membaca soal.
 - b. Siswa tergesa-gesa dan kurang teliti dalam menghitung dan menuliskan hasil pekerjaannya.
 - c. Siswa kurang memahami langkah-langkah yang digunakan, tidak mengerti materi pada soal yang diujikan dan salah dalam memasukkan apa yang diketahui kedalam rumus .
 - d. Siswa tidak terbiasa memeriksa kembali dan menyelesaikan masalah menggunakan cara lain.

5. REFERENSI

- Budiyono, B. (2008). Kesalahan mengerjakan soal cerita dalam pembelajaran matematika. *Paedagogia*, 11(1), 1–8.
- Dwidarti, U., Mampouw, H. L., & Setyadi, D. (2019). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi himpunan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 315–322.
- Hidayah, S. (2016). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita spledv berdasarkan langkah penyelesaian polya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 182–190.
- Kristofora, M., & Sujadi, A. A. (2017). Analisis Kesalahan dalam menyelesaikan masalah matematika dengan menggunakan langkah polya siswa kelas VII SMP. *Prisma*, 6(1), 9–16.
- Rofi'ah, N., Ansori, H., & Mawaddah, S. (2019). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan langkah penyelesaian polya. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 120–129.